

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap proporsi pengeluaran rumah tangga untuk makanan di Provinsi Sulawesi Utara. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *metode Ordinary Least Squares (OLS)* dan data sekunder dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2019 dan 2021, penelitian ini mengkaji hubungan antara partisipasi rumah tangga dalam program bantuan sosial dengan alokasi belanja untuk kebutuhan pangan. Hasil estimasi menunjukkan bahwa baik BPNT maupun PKH secara signifikan meningkatkan proporsi belanja makanan rumah tangga, meskipun efek gabungan keduanya justru menunjukkan indikasi penurunan marginal akibat kemungkinan efek substitusi. Temuan ini memberikan bukti bahwa program perlindungan sosial berperan penting dalam meningkatkan ketahanan pangan rumah tangga miskin, namun efektivitas integrasi antarprogram perlu dievaluasi agar tidak saling menurunkan dampak. Implikasi kebijakan dari studi ini menggarisbawahi pentingnya penyesuaian program berbasis karakteristik rumah tangga serta perlunya sinergi antarprogram bantuan untuk mencapai hasil yang lebih optimal dan berkelanjutan.

Kata kunci: BPNT, PKH, pengeluaran rumah tangga untuk makanan, kemiskinan, *OLS*, Sulawesi utara

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of the Non-Cash Food Assistance Program (BPNT) and the Family Hope Program (PKH) on the proportion of household expenditure on food in North Sulawesi Province. Using a quantitative approach with the Ordinary Least Squares (OLS) method and secondary data from the National Socioeconomic Survey (Susenas) for the years 2019 and 2021, this research examines the relationship between household participation in social assistance programs and their allocation of spending on food needs. The estimation results indicate that both BPNT and PKH significantly increase the proportion of household spending on food, although the combined effect of both programs shows a marginal decrease, possibly due to a substitution effect. These findings provide empirical evidence that social protection programs play an important role in enhancing food security among poor households. However, the effectiveness of program integration needs to be evaluated to avoid diminishing returns. The policy implications of this study highlight the importance of tailoring programs based on household characteristics and promoting synergy among assistance programs to achieve more optimal and sustainable outcomes.

Keyword: Non-cash Food Assistance (BPNT), Conditional Cash Transfer (PKH), Household Food Expenditure (PKH), poverty, OLS, North Sulawesi

